

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA
DI SMA NEGERI 16 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

**SEPTIA TOSLIRA
NPM 1910013311004**



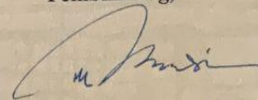
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Septia Toslira
Npm : 1910013311004
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 16 Padang

Padang, 21 Februari 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing,



Dr. M. Nursi, M.Si.

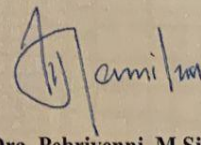
Mengetahui,

Dekan,



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi,



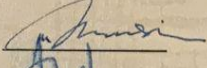
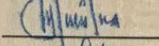
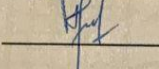
Dra. Pebriyenni, M.Si.

PENGESAHAN UJIAN

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Selasa tanggal Dua Puluh Satu bulan Februari tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga bagi:

Nama : Septia Toslira
Npm : 1910013311004
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : **Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 16 Padang**

Tim Penguji:

| No | Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
|----|------------------------|---------------------|---|
| 1. | Dr. M. Nursi, M.Si. | (Ketua Penguji) |  |
| 2. | Dra. Pebriyenni, M.Si. | (Anggota Penguji 1) |  |
| 3. | Darwianis, S.Sos, M.H | (Anggota Penguji 2) |  |

Lulus Ujian Tanggal : 21 Februari 2023

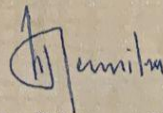
Mengetahui,



Dekan,

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi,



Dra. Pebriyenni, M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Septia Toslira**
Npm : 1910013311004
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Univeristas : Universitas Bung Hatta

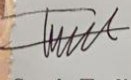
Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Sesungguhnya Skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya tulisan saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi ini yang saya peroleh dari hasil karya tulisan orang lain, telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
2. Jika pembuatan Skripsi, baik dalam penulisan skripsi secara keseluruhan maupun ternyata terbukti dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak lain manapun.

Padang, 21 Februari 2023
Yang Menyatakan,




Septia Toslira
1910013311004

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING (PjBL)* TERHADAP
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA DI SMA NEGERI 16
PADANG**

Septia Toslira¹, M.Nursi¹

¹Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: septiatoslira28@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila di SMAN 16 Padang dan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *Project Based Learning* kelas X di SMA Negeri 16 Padang. Rancangan penelitian ini menggunakan *true eksperimental design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 di SMA Negeri 16 Padang sedangkan sampel pada penelitian ini ditentukan dengan cara *random sampling*, adapun yang menjadi sampelnya adalah siswa kelas X3 dan kelas X5 SMA Negeri 16 Padang yang terdiri dari 72 siswa. Untuk mendapatkan data diberikan soal tes kepada peserta didik berupa soal *pretest* dan *posttest* dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Hasil penelitian yang diperoleh pada kedua kelompok tersebut diolah menggunakan analisis uji statistik, dan diperoleh rata-rata hasil belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan model *Project Based Learning* sebesar 80.83 sedangkan rata-rata hasil belajar Pendidikan Pancasila menggunakan metode ceramah sebesar 72.91 selanjutnya diperoleh hasil uji *N-Gain Score* pada kelas eksperimen yaitu 0,57 termasuk kedalam kategori cukup efektif dan hasil uji *N-Gain Score* pada kelas kontrol yaitu 0,51 dengan kategori kurang efektif. Berdasarkan hasil Pengujian hipotesis menggunakan uji t statistic menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai t_{hitung} 14.366 dan t_{tabel} 1.94 pada taraf nyata signifikan 0,025 memiliki arti bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dengan menggunakan model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila Di SMA Negeri 16 Padang.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila.

**THE EFFECT OF THE PROJECT BASED LEARNING (PjBL) MODEL ON
THE LEARNING OUTCOMES OF PANCASILA EDUCATION AT SMA
NEGERI 16 PADANG**

Septia Toslira¹, M.Nursi¹

¹Pancasila and Citizenship Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Bung Hatta University
E-mail: Septiatoslira889@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Project Based Learning model on Pancasila Education learning outcomes at SMAN 16 Padang and to determine differences in Pancasila Education learning outcomes using the Project Based Learning model for class X at SMA Negeri 16 Padang. The design of this study uses a true experimental design. The population in this study were all class X in the odd semester of the 2022/2023 academic year at SMA Negeri 16 Padang, while the sample in this study was determined by random sampling, while the samples were students in class X3 and class X5 SMA Negeri 16 Padang consisting of 72 student. To obtain data, students were given test questions in the form of pretest and posttest questions in the form of multiple choice of 20 items. The research results obtained in the two groups were processed using statistical test analysis, and obtained an average learning achievement of Pancasila Education Using the Project Based Learning model of 80.83 while the average learning achievement of Pancasila Education using the lecture method was 72.91 then obtained the results of the N-test The Gain Score in the experimental class is 0.57 which is included in the quite effective category and the N-Gain Score test results in the control class are 0.51 in the less effective category. Based on the results of testing the hypothesis using the t test statistic shows $t_{count} > t_{table}$ with a value of 14.366 and t_{table} 1.94 at a significant level of 0.025 means that H_1 is accepted and H_0 is rejected so it can be concluded that there is a positive effect using the Project Based Learning model on learning outcomes Pancasila Education at SMA Negeri 16 Padang.

Keywords: Project Based Learning, Learning Outcomes, Pancasila Education

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Di SMA Negeri 16 Padang”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berakhlak dan berilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak Dr. M. Nursi, M.Si sebagai pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, ilmu dan mengarahkan serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Dra. Pebriyenni, M.Si dan Ibu Darwianis, S.Sos, M.H sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
3. Ketua Prodi PPKn FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum sebagai Dekan. Dan Ibu Dra. Zulfa Amrina M.Pd. Sebagai Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
5. Bapak Bapak/Ibu dosen program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu kepada peneliti selama kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
6. Bapak Mahyan, S.Pd.,M.M. sebagai kepala bidang PSMA yang telah mengizinkan dan mendukung penulis untuk melaksanakan penelitian
7. Bapak Surya Sampeno, S.Pd., Sebagai Guru pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Negeri 16 Padang yang telah mengizinkan dan mendukung penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa penulis sampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Toslira, dan Ibunda Osmaneli yang telah memberikan kasih sayang, dorongan secara moril maupun materil, semangat, do'a yang tulus dan ikhlas yang tiada henti-hentinya selalu dipanjatkan. Karena do'a dan keikhlasan kedua orang tua penulis mampu menghadapi

segala kesulitan dan juga hambatan yang ada dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini dengan baik.

Segalah usaha telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam keseluruhan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini pada penelitian selanjutnya. Dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhirnya kepada Allah SWT. Kita meminta pertolongan, mudah-mudahan kita semua mendapat syafaat-Nya. Amin ya rabbal'alam.

Padang, 21 Februari 2023
Peneliti

Septia Toslira

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|-------------|
| PENGESAHAN PEMBIMBING | i |
| PENGESAHAN UJIAN..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR BAGAN..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Pembatasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Kajian Pustaka | 10 |
| 1. Tinjauan Tentang Pendidikan Pancasila..... | 10 |
| a. Pengertian Pendidikan Pancasila | 10 |
| b. Ruang Lingkup Pendidikan Pancasila | 10 |
| c. Tujuan Pendidikan Pancasila | 12 |
| 2. Tinjauan Tentang Pembelajaran Pendidikan Pancasila..... | 13 |
| a. Pengertian Belajar | 13 |
| b. Pengertian Pembelajaran..... | 13 |
| c. Konsep Pembelajaran Pendidikan Pancasila | 14 |

| | |
|---|----|
| d. Karakteristik Pembelajaran Pancasila | 14 |
| 3. Tinjauan Tentang Model Pembelajaran PjBL | 15 |
| a. Pengertian Model Pembelajaran | 15 |
| b. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> | 15 |
| c. Prinsip-prinsip Model Pembelajaran PjBL | 16 |
| d. Manfaat Pembelajaran Project Based Learning | 17 |
| e. Langkah-langkah Model Pembelajaran PjBL | 18 |
| f. Karakteristik Model PjBL | 20 |
| g. Kelebihan dan Kekurangan Model PjBL | 20 |
| 4. Tinjauan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila | 22 |
| a. Pengertian Hasil Belajar | 22 |
| b. Jenis-jenis Hasil Belajar | 22 |
| c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar..... | 23 |
| B. Penelitian Relevan | 24 |
| C. Kerangka Berpikir | 25 |
| D. Hipotesis | 27 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian | 28 |
| B. Populasi dan Sampel..... | 29 |
| C. Jenis Data..... | 30 |
| D. Sumber Data | 30 |
| E. Pelaksanaan Penelitian | 31 |
| F. Instrument | 40 |
| G. Teknik Pengumpulan Data | 47 |
| H. Teknik Analisis Data | 47 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Hasil Penelitian | 52 |
| 1. Deskripsi Data | 52 |
| a. Kegiatan Pembelajaran Ekperimen..... | 52 |
| b. Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol..... | 58 |
| 2. Analisis Hasil Penelitian | 61 |

| | |
|---|-----------|
| a. Hasil Tes Uji Coba Soal..... | 61 |
| b. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> | 64 |
| c. Hasil <i>Uji N-Gain Score</i> | 66 |
| 1) Hasil Tes Normalitas..... | 69 |
| 2) Hasil Tes Homogenitas | 71 |
| 3) Hasil Uji Hipotesis | 72 |
| 4) Hasil Uji T..... | 72 |
| B. Pembahasan | 73 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 76 |
| B. Saran | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | 78 |

DAFTAR TABEL

| Tabel: | Halaman |
|---|---------|
| 01. Rancangan Penelitian | 29 |
| 02. Kelas Sampel Penelitian di SMAN 16 Padang | 30 |
| 03. Rancangan Penelitian Kelas Sampel Pertemuan I | 32 |
| 04. Rancangan Penelitian Kelas Sampel Pertemuan II | 36 |
| 05. Kisi-Kisi Instrument Tes | 42 |
| 06. Klasifikasi Validitas | 43 |
| 07. Klasifikasi Taraf Kesukaran Soal..... | 44 |
| 08. Kriteria Daya Pembeda Soal | 45 |
| 09. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas Instrumen | 46 |
| 10. Kategori Pembagian Score | 48 |
| 11. Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain Persen | 49 |
| 12. Uji Validitas | 62 |
| 13. Uji Reliabilitas | 63 |
| 14. Hasil Kriteria Kesukaran..... | 63 |
| 15. Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Kelas Sampel | 64 |
| 16. Hasil Uji <i>N-Gain Score</i> Kelas Kontrol..... | 66 |
| 17. Hasil Uji <i>N-Gain Score</i> Kelas Eksperimen..... | 67 |
| 18. Hasil Uji Normalitas | 69 |
| 19. Hasil Uji Homogenitas..... | 71 |
| 20. Hasil Uji Hipotesis | 72 |
| 21. Hasil Uji T..... | 74 |

DAFTAR BAGAN

| | Halaman |
|-----------------------------|---------|
| Bagan: | |
| 01. Kerangka Berpikir | 26 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran: | halaman |
|--|---------|
| 01. Lembar Nilai MID Semester Kelas X3 | 81 |
| 02. Lembar Nilai MID Semester Kelas X5 | 82 |
| 03. Lembar Nilai MID Semester Kelas X4 | 83 |
| 04. Modul Ajar Kelas Eksperimen pertemuan I | 84 |
| 05. Modul Ajar Kelas Eksperimen Pertemuan II | 96 |
| 06. Modul Ajar Kelas Kontrol Pertemuan I | 109 |
| 07. Modul Ajar Kelas Kontrol Pertemuan II | 113 |
| 08. Lembar Observasi | 120 |
| 09. Lembar Wawancara Observasi Awal | 121 |
| 10. Lembar Wawancara | 122 |
| 11. Uji Coba Tes Selain Kelas eksperimen | 123 |
| 12. Lembar Validitas Uji Instrumen | 124 |
| 13. Lembar Uji Reliabilitas Instrumen | 125 |
| 14. Analisis Tingkat Kesukaran Soal | 126 |
| 15. Soal Tes Awal | 127 |
| 16. Lembar Jawaban Tes Awal (X3) | 132 |
| 17. Lembar Jawaban Tes Akhir (X3) | 134 |
| 18. Soal Tes Akhir | 138 |
| 19. Lembar Jawaban Tes Awal (X5) | 143 |
| 20. Lembar Jawaban Tes Akhir (X5) | 146 |
| 21. Lembar Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas (X5) | 149 |
| 22. Lembar Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas (X3) | 150 |
| 23. Tabulasi Hasil <i>Pretest</i> Kelas (X5) | 152 |
| 24. Tabulasi Hasil <i>Posttest</i> Kelas (X5) | 153 |
| 25. Tabulasi Hasil <i>Pretest</i> X3 | 154 |
| 26. Tabulasi Hasil <i>Posttest</i> X3 | 155 |
| 27. Analisis Uji Normalitas | 156 |

| | |
|---|-----|
| 28. Analisis data uji homogenitas | 157 |
| 29. Analisis Uji Hipotesis | 157 |
| 30. Hasil Uji T..... | 158 |
| 31. Tabel Nilai t..... | 159 |
| 32. Dokumentasi I..... | 161 |
| 33. Dokumentasi II..... | 174 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan seseorang dapat dipandang terhormat, memiliki karir yang baik, serta dapat berperilaku baik sesuai dengan norma-norma yang ada. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana secara etis, sistematis, intensional dan kreatif sehingga siswa dapat mengembangkan potensi diri, kecerdasan, pengendalian diri dan keterampilan untuk membuat dirinya berguna di masyarakat (Ilham, 2019:115)

Dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan prestasi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan pada dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dilihat dari pengertiannya Pendidikan juga memiliki fungsi yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung

jawab menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Mengacu pada dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional tersebut menjadi jelas bahwa manusia Indonesia yang hendak dibentuk melalui proses pendidikan bukan sekedar manusia yang berilmu pengetahuan semata tetapi sekaligus membentuk manusia Indonesia yang berkepribadian sebagai warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab. Maka mata pelajaran Pendidikan Pancasila mempunyai peranan yang strategis dan penting, yaitu sebagai upaya dalam membentuk sikap maupun perilaku peserta didik yang baik dalam kehidupan sehari-hari, bermasyarakat dan bernegara.

Terkait dengan pemberlakuan kurikulum merdeka belajar pada saat ini Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan mulai dari tingkat pendidikan sekolah dasar, menengah, hingga ke perguruan tinggi. Pendidikan Pancasila dapat menumbuhkembangkan karakter, literasi numerasi dan kecakapan peserta didik yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perubahan zaman. Dengan demikian, Pendidikan Pancasila akan menghasilkan warganegara yang mampu berpikir global (*think globally*) dengan cara-cara bertindak lokal (*act locally*) berdasarkan Pancasila sebagai jati diri dan identitas bangsa menurut Kemendikbudristek, SK BSKAP No 003 Tahun 2022

Oleh karena itu Pendidikan Pancasila secara umum menjelaskan tentang tatanan kehidupan warga negara dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat yang diharapkan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia.

Menurut Taufiqqurahman (2022:5) Pendidikan Pancasila memuat nilai-nilai karakter Pancasila yang mesti ditumbuhkembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk menyiapkan warga negara yang cerdas dan baik. Untuk itu Pendidikan Pancasila berisi elemen yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Elemen materi ini membuat Pendidikan Pancasila mempunyai kedudukan yang strategis dan penting dalam upaya menanamkan dan mewariskan karakter atau kepribadian yang sesuai dengan Pancasila kepada setiap warga negara.

Untuk mencapai tujuan dan melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila, guru mempunyai peranan penting sebagai tenaga pendidik untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa. Oleh karena itu guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik. Kemudian guru sebagai fasilitator harus menguasai materi dan mampu memilih model pembelajaran yang efektif untuk penguasaan materi pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Sehingga pada saat proses pembelajaran mampu mendorong interaksi antara peserta didik dengan guru dan mencapai hasil pembelajaran yang lebih optimal.

Terkait dengan bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Pancasila itu dilaksanakan peneliti telah melakukan observasi awal pada hari Selasa tanggal 20 September 2022 di SMAN 16 Padang, semulanya peneliti melakukan observasi pada kelas X.2 yang mana pada saat itu guru sedang mengajar Pendidikan

Pancasila pada buku paket dengan materi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.

Pada saat proses pembelajaran Pendidikan Pancasila berlangsung terlihat guru menerapkan model pembelajaran ceramah, sehingga pembelajaran di dalam kelas terlihat kurang menarik. Kemudian setelah proses pembelajaran di kelas selesai peneliti meminta izin untuk mewawancarai salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila yaitu Bapak Surya Sampeno, S.Pd diketahui jumlah siswa kelas X di SMAN 16 Padang berjumlah 11 kelas yang terdiri dari X.1 sampai dengan X.11 tiap kelas berisi sebanyak 36 orang dan satu kelas yang hanya berisi 35 orang yaitu pada kelas X.11.

Bapak Surya Sampeno, S.Pd juga menjelaskan ada beberapa siswa tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru sehingga berdampak terhadap nilai Pendidikan Pancasila pada peserta didik. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi belajar peserta didik dan tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran kemudian pada saat melakukan diskusi kelompok peserta didik tidak fokus terhadap tugas yang diberikan oleh guru sehingga beberapa diantara mereka tidak bisa menjawab pertanyaan yang dibelikan oleh guru. Hal ini juga berdampak pada nilai MID semester yang diperoleh, dimana masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Adapun KKTP yang telah ditentukan sekolah pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yaitu 77.

Kemudian Peneliti melanjutkan observasi pada tanggal 4 s.d 5 November 2022 di SMAN 16 Padang. Peneliti mewawancarai Ibu Asmiati, S.Pd beliau

merupakan guru Pendidikan Pancasila di sekolah tersebut, terlihat Ibuk Asmiati memasuki kelas X.8 pada saat pembukaan pembelajaran guru hanya mengucapkan salam dan langsung menanyakan Pekerjaan Rumah (PR) kepada peserta didik yang kemudian akan diperiksa bersama. Kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran tentang Bhinneka Tunggal Ika kepada peserta didik. Hasil pengamatan peneliti dalam kegiatan belajar Pendidikan Pancasila pada kelas X.8 terlihat kurang menarik dan ada siswa yang tidak begitu memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. sehingga terlihat pada proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak bersungguh-sungguh saat mengikuti pembelajaran, dan hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila di SMAN 16 Padang.

Untuk mengatasi masalah di atas, peneliti memberikan salah satu solusi yang dinilai tepat menurut Mudlofir & Rusydiyah (2017:4) yaitu dengan menggunakan model PjBL, karena siswa dapat didorong lebih aktif dan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan mampu mendapatkan sendiri pengetahuan-pengetahuan baru yang akan didapatkan melalui proses belajar. Dengan demikian, pembelajaran akan lebih bermakna sehingga tentunya dapat juga meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Riyanti, dkk (2019:4) pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam suatu kegiatan (proyek) yang menghasilkan suatu produk. Keterlibatan peserta didik mulai dari merencanakan, membuat rancangan, melaksanakan dan melaporkan hasil kegiatan berupa produk dan laporan pelaksanaannya.

Menurut Fathurrohman (2016:199) dalam penerapan pembelajaran Model PjBL, bukan hanya peserta didik yang dituntut untuk aktif dalam melakukan proses pembelajaran ini, pendidik juga dituntut kreatif dan memiliki pengetahuan yang luas untuk mengarahkan siswa agar dapat memahami model pembelajaran dan dapat meraih hasil yang maksimal dalam semua aspek, baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran PjBL,, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang masalah ini yaitu dengan judul: “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Di SMAN 16 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila masih rendah di bawah KKTP dan siswa masih sangat kurang berpartisipasi dan konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Guru hanya menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran berlangsung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini perlu dibatasi agar masalah lebih terarah sesuai dengan hasil yang diinginkan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu hasil belajar Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model PjBL materi Hak dan Kewajiban Sebagai Warga Sekolah, Warga Masyarakat dan Warga Negara.

Elemen: Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Capaian Pembelajaran (CP): Pada fase ini, peserta didik diharapkan mampu Memberikan Contoh dan Memiliki Kesadaran Akan Hak dan Kewajibannya Sebagai Warga Sekolah, Warga Masyarakat dan Warga Negara

Tujuan Pembelajaran (TP): peserta didik mampu menguraikan Hak dan Kewajibannya Sebagai Warga Sekolah, Warga Masyarakat dan Warga Negara

Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran PjBL . Dengan lebih menfokuskan kepada hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah aspek kognitif kelas X di SMA Negeri 16 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh model PjBL terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila di SMAN 16 Padang?
2. Bagaimana perbedaan hasil belajar Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model PjBL pada kelas X di SMAN 16 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti memiliki tujuan penelitian yang hendak dicapai diantaranya:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh model PjBL terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila pada kelas X SMAN 16 Padang.
1. Untuk mengetahui Terdapat perbedaan hasil belajar Pendidikan Pancasila dengan model *Project Based Learning* dan hasil belajar Pendidikan Pancasila dengan metode ceramah.
- 3.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritik

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dan bermanfaat juga bagi peneliti selanjutnya untuk menjadikan referensi penelitian.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi siswa

Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat meningkatkan pemahaman dan keaktifan belajar di kelas dan meningkatkan ketuntasan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada peserta didik di SMAN 16 Padang

b. Bagi guru

Bagi guru, penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pemahaman tentang model pembelajaran PjBL dan lebih menguasai teknik dalam cara pengimplementasiannya.

c. Bagi sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran karena adanya inovasi model pembelajaran PjBL sehingga berdampak pada peningkatan kualitas output dan outcome di sekolah.

3. Manfaat Akademik

Sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan diprogram Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta